

## **MKPP. LB 354 PENDIDIKAN ABK PASCA SEKOLAH : S1, 2 SKS, SMT 5**

Mata kuliah ini merupakan kelompok mata kuliah perluasan pendalaman, yaitu bagi mahasiswa jurusan pendidikan luar biasa. Setelah selesai mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa. Mahasiswa memiliki kemampuan konseptual maupun aplikatif dalam merencanakan dan melaksanakan layanan pendidikan paska sekolah bagi ABK. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan paska sekolah bagi ABK, model-model layanan, pengembangan pembelajaran dan penyusunan program, materi, pendekatan, media, metode, sumber pembelajaran dan pelatihan, orientasi lapangan, dan pemberdayaan ABK paska sekolah. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, terutama pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab, dan pendekatan inkuiri dengan menggunakan pendekatan penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, laporan buku, dan jurnal. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah LCD, OHP serta media-media lainnya yang disesuaikan dengan topik perkuliahan yang akan disampaikan. Tahapan penguasaan mahasiswa melalui evaluasi UTS (bobot 35%), UAS (bobot 35%), Tugas (bobot 20%), Kehadiran dan keaktifan (bobot 10%). Khusus untuk kehadiran minimal mahasiswa adalah 80% dari 16 kali rencana pertemuan selama satu semester.

### **Buku utama**

Caopley, A.J. (1978), *Life Long Education; a Psychological Analysis*. Oxford: Pergamon Press; Chesbrough, H.w. (2003), *Open Innovation: The New Imperative for Creating and Profiting from Technology*. Boston.: Harvard Business School Press. ISBN 1578518377; Christensen, C. (1997), *The Innovator's Dilemma*. Harvard: Business School Press; Dahama, O.P. & Bhatnagar, O.P. (1980), *Educating and Communication for Development*. New Delhi India: Oxford & Ibh Publishing Co; Dirjen PLSP. (2002), *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan BBE dalam Bidang PLS dan Pemuda*. Jakarta: Dirjen PLSP.

## SILABUS MATA KULIAH

### A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan ABK Pasca Sekolah
Kode Mata Kuliah	: LB 354
Semester	: Ganjil
Jumlah SKS	: 2
Kelompok Mata Kuliah	: MKPP
Jumlah Pertemuan	: 16 kali
Dosen Pengajar	: 1. Dr. Edja Sajaah M,Pd. 2.Drs. Sima Mulyadi M,Pd.

### B. TUJUAN

Mahasiswa memiliki kemampuan konseptual maupun aplikatif dalam merencanakan dan melaksanakan layanan pendidikan paska sekolah bagi ABK.

### C. DESKRIPSI ISI

Konsep dasar pendidikan paska sekolah bagi ABK, model-model layanan, pengembangan pembelajaran dan penyusunan program, materi, pendekatan, media, metode, sumber pembelajaran dan pelatihan, orientasi lapangan, dan pemberdayaan ABK pasca sekolah.

### D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Ekspositori dan inquiri

Metoda : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemecahan masalah.

Tugas : Laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi

Media : OHP, LCD/power point.

### E. EVALUASI

Ujian Tengah Semester (UTS)

Ujian Akhir Semester (UAS)

Tugas (laporan dan makalah)

Lain-lain (penyajian & diskusi)

Kewajiban hadir dalam kelas: 80 %

Kehadiran: < 80 % tidak boleh UAS

## RINCIAN MATERI PERKULIAHAN

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar perkuliahan: Posisi mata kuliah pendidikan paska sekolah ABK dalam kurikulum Jurusan pendidikan luar biasa</li> <li>• Konsep dasar pendidikan pasca sekolah.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan pendidikan paska sekolah ABK (1) Pendekatan individual, (2) pendekatan kelompok</li> </ul>
3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup pembelajaran paska sekolah               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengarah pada kecakapan hidup                   <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kecakapan personal (personal skills)</li> <li>➢ Kecakapan sosial (social skills)</li> <li>➢ Kecakapan akademik (academic skills)</li> <li>➢ Kecakapan vocational (vocational skills)</li> </ul> </li> <li>✓ Usaha mandiri atau bekerja</li> </ul> </li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konsep pemberdayaan ABK pasca sekolah</li> <li>✓ Peran LSM dalam pemberdayaan ABK pasca sekolah</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peran LSM dalam pemberdayaan ABK pasca sekolah</li> </ul>
8	UTS
9	Landasan konseptual: Strategi pemberdayaan ABK
10	Pemberdayaan ABK sebagai strategi dalam pembangunan masyarakat
11	Partispasi orang tua dan masyarakat dalam pemberdayaan ABK
12, 13	Langkah penyusunan rencana pembelajaran Training needs analysis (TNA): <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Posisi strategis TNA dalam pelatihan</li> <li>➢ Tahapan peiatihan</li> <li>➢ Tahap evaluasi</li> </ul>
14, 15	Tugas Lapangan
16	UAS

### G. DAFTAR BUKU

- Caopley, A.J. (1978), *Life Long Education; a Psychological Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Chesbrough, H.w. (2003), *Open Innovation: The New Imperative for Creating and Profiting from Technology*. Boston: Harvard Business School Press. ISBN 1578518377.
- Christensen, C. (1997), *The Innovator's Dilemma*. Harvard: Business School Press.
- Dahama, O.P. & Bhatnagar, O.P. (1980), *Educating and Communication for Development*. New Delhi India: Oxford & Ibh Publishing Co.
- Dirjen PLSP. (2002), *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan BBE dalam Bidang PLS dan Pemuda*. Jakarta: Dirjen PLSP.
- Faure E. (1981), *Belajar Untuk Hidup Dunia Pendidikan Hari Ini dan Esok*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Hippel, von Eric (1988), *The Sources of Innovation and Democratizing Innovation*, "<http://en.wikipedia.org/wiki/Innovation>".
- Marzurek Kas, Winzer Margaret A and Majorek Czeslaw. (2000), *Education In A Global Society: A Comparative Perspective*. Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: Allyn and Bacon.
- Moehadjir. N. (1988), *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarabin.
- Syahnur A. (2001), *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Bandung: Lubuk Agung.
- Scotchmer, S. (2004), *Innovation and Incentives*. Cambridge: MIT Press.
- Utterback, J.M. and F.F. Suarez. (1993), *Innovation, Competition, and Industry Structure*. Research Policy, no 22, 1993. Pp. 1-21.